

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Muhammad (2011, hlm 31) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan aktivitas atau proses “memahami” hakikat fenomena dengan latar alamiah, dengan berporos pada data deskriptif yang disediakan dengan triangulasi untuk dianalisis sehingga menghasilkan pemahaman yang holistik berdasarkan perspektif partisipan yang sesuai dengan konteksnya. Selain itu, Ardial (2014, hlm. 249) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Dalam prosesnya, penelitian ini menggunakan data berupa wacana pemberitaan di media massa yang dianalisis secara deskriptif. Sehubungan dengan hal tersebut, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, jika mengutip dari Djajasudarma (2006, hlm. 9), metode penelitian deskriptif adalah metode yang bertujuan membuat deskripsi; maksudnya membuat gambaran , lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai data, sifat-sifat serta hubungan fenomena-fenomena yang diteliti.

Penelitian ini berupaya mendeskripsikan suatu data bahasa yang diperoleh dari *media Tribunnews.com* yang mengangkat pemberitaan Bu Dendy alias Bu Novi dengan menggunakan teori analisis wacana kritis Teun A. van Dijk. Tujuannya yaitu untuk mengungkap ideologi yang dibentuk *media Tribunnews.com* melalui pemberitaan Bu Dendy edisi Februari-April. Analisis yang digunakan menggunakan kajian Analisis Wacana Kritis (AWK) model Teun A. van Dijk yang analisisnya berorientasi pada struktur makro (tematik), superstruktur (skematik), dan struktur mikro. Bagi analisis wacana, wacana merupakan bentuk praktik sosial yang menyusun dunia sosial dan disusun oleh

Ai Masitoh,2019

ANALISIS STRUKTUR WACANA TEUN A. VAN DIJK

PADA PEMBERITAAN BU DENDY DI MEDIA TRIBUNNEWS.COM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

praktik-praktik sosial lain (Jorgensen dan Phillips, 2010, hlm. 116). Tujuan analisis wacana kritis adalah menjelaskan dimensi linguistik-kewacanaan fenomena sosial dan kultural dan proses perubahan dalam modernitas (Jorgensen dan Phillips, 2010, hlm. 116).

3.2 Desain Penelitian

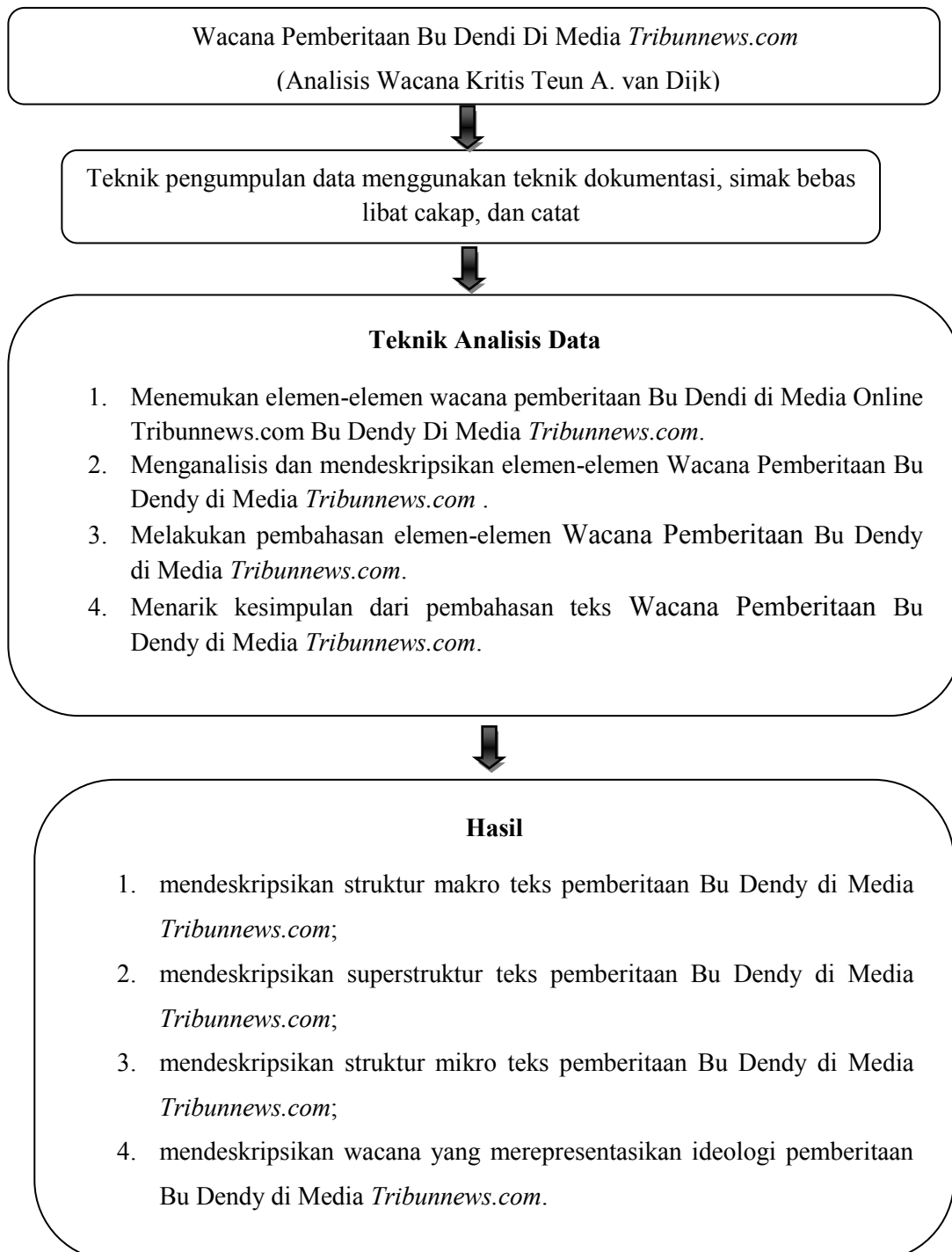
Bagian ini diuraikan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Desain penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tahapan-tahapan yang digunakan dalam penelitian ini agar penelitian ini terstruktur dan terperinci. Adapun tahapan pertama, yaitu menentukan judul yang diambil berdasarkan latar belakang dan data yang dianalisis secara deskriptif. Tahap kedua, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi, simak, dan catat. Tahap ketiga, yaitu teknik analisis data dengan menemukan elemen-elemen wacana terkait pemberitaan Bu Dendy di Media *Tribunnews.com* dalam memberitakan wacana tersebut. Selanjutnya, Tahap keempat, yaitu menyimpulkan hasil analisis data. Secara sistematis uraian di atas dapat digambarkan sebagai berikut.

Ai Masitoh, 2019

ANALISIS STRUKTUR WACANA TEUN A. VAN DIJK

PADA PEMBERITAAN BU DENDY DI MEDIA TRIBUNNEWS.COM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |



Ai Masitoh,2019

ANALISIS STRUKTUR WACANA TEUN A. VAN DIJK

PADA PEMBERITAAN BU DENDY DI MEDIA TRIBUNNEWS.COM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

Bagan 3.1 Desain Penelitian

3.3 Pengumpulan Data

Bagian ini akan mendeskripsikan data yang digunakan, instrumen penelitian yang digunakan, dan tahap-tahap dalam teknik pengumpulan data. Adapun rincian pengumpulan data sebagai berikut.

3.3.1 Data

Data penelitian ini menggunakan teori AWK (Analisis Wacana Kritis) Teun A. van Dijk terkait wacana pemberitaan Bu Dendy di Media *Tribunnews.com*.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Media *Tribunnews.com*, dengan sampel yang diambil terkait pemberitaan Bu Dendy. Dari sumber data yang dirujuk, Penelitian ini diambil sesuai objek penelitian yang dilakukan. Berikut tabel penelitiannya;

Tabel 3.1

Data Temuan dari Media *Tribunnews.com*

No.	Tanggal	Judul
1	Selasa, 20 Februari 2018. Pukul 18:47 Wib	“Klaim Tahu Masa Lalu Bu Dendy, Akun ini Unggah Video Lama yang Mengejutkan <i>Netizen</i> ”
2	Selasa, 20 Februari 2018 Pukul 16:51 WIB	“Bisa Hujani Uang Ke Pelakor, Ternyata Ini Usaha Bisnis Bu Dendy Yang Sukses Di Berbagai Daerah”
3	Kamis, 22 Februari 2018. Pukul 12:52	“Dipermalukan Bu Dendy, Anda Bakal Terkejut Jika Tahu Sosok Adik Nylla Nylala, Bukan Orang Biasa”
4	Jumat, 9 Maret 2018 Pukul 12:55	“Menghilang Usai Heboh Video Lempar Uang, Begini Kabar Terbaru Bu Dendy

Ai Masitoh, 2019

ANALISIS STRUKTUR WACANA TEUN A. VAN DIJK

PADA PEMBERITAAN BU DENDY DI MEDIA TRIBUNNEWS.COM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

		Dan Nyllla Nylala ”
5	Minggu, 11 Maret 2018 Pukul 10:21	“Masih Ingat Nylla Nylala Disawer Uang Bu Dendy? Kabar Gembira Datangdarinya Kini”
6	Rabu, 25 April 2018. Pukul 14:19 WIB	“Sempat Marah-Marah Ke Sahabatnya Sendiri, Kini Bu Dendy Mengaku Ia Terpaksa Nikahi Pak Dendy”

3.3.2 Instrumen Penelitian

Bagian ini menggambarkan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian ini menggunakan tabel penelitian dalam menganalisis data. Tabel tersebut berupa teks analisis dari struktur makro (tematik), superstruktur (skematik), dan struktur mikro. Instrumen penelitian tersebut digambarkan sebagai berikut.

Kartu Data

Judul :

Harian Umum :

Edisi :

No.	Elemen Wacana	Uraian
1.	<p style="text-align: center;">Struktur Makro (Tematik)</p> <p>a) Tema b) Subtema c) Fakta</p>	
2.	<p style="text-align: center;">Superstruktur (Skematik)</p> <p>a) Ringkasan</p>	

Ai Masitoh,2019

ANALISIS STRUKTUR WACANA TEUN A. VAN DIJK

PADA PEMBERITAAN BU DENDY DI MEDIA TRIBUNNEWS.COM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

	<p>(Summary)</p> <p>1) Judul</p> <p>2) Teras Berita (<i>Lead</i>)</p> <p>b) Cerita (<i>Story</i>)</p> <p>1) Situasi</p> <p>2) Komentar</p>	
3.	<p>Struktur Mikro</p> <p>a) Latar</p> <p>b) Detail</p> <p>c) Maksud</p> <p>d) Koherensi</p> <p>e) Koherensi Kondisional</p> <p>f) Koherensi Pembeda</p> <p>g) Peningkaran</p> <p>h) Bentuk Kalimat</p> <p>i) Kata Ganti</p> <p>j) Leksikon</p> <p>k) Praanggapan</p> <p>l) Grafis</p> <p>m) Metafora</p>	

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Dalam metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan pemberitaan yang hadir di Media *Tribunnews.com*. Selanjutnya, peneliti menggunakan teknik simak bebas libat cakap, yaitu peneliti hanya berperan sebagai pengamat pengguna bahasa dan tidak terlibat langsung dalam wacana yang dihadirkan media. Teknik lanjutan dalam penyediaan data ini, peneliti menggunakan teknik catat untuk mencatat hal-hal yang berkenaan dengan data-data yang relevan dan apa yang dibutuhkan oleh peneliti.

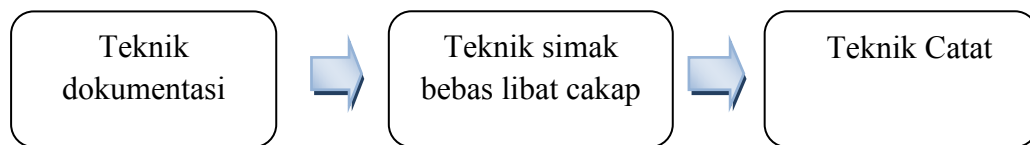
Ai Masitoh, 2019

ANALISIS STRUKTUR WACANA TEUN A. VAN DIJK

PADA PEMBERITAAN BU DENDY DI MEDIA TRIBUNNEWS.COM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

Bagan 3.1 Alur Teknik Pengumpulan Data



3.3.4 Analisis Data

Penyajian hasil analisis disajikan melalui dua cara, yaitu metode informal dan metode formal. Ihwal penggunaan kata-kata biasa atau tanda-tanda atau lambang-lambang merupakan teknik hasil penjabaran dari masing-masing metode penyajian tersebut (Sudaryanto dalam Mahsun, (2005, hlm. 123).

Pada bagian ini dijelaskan bagaimana data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti. Data yang diperoleh dari Media *Tribunnews* dari rentan waktu Februari tersebut hingga April yang berkaitan dengan wacana pemberitaan Bu Dendy ditemukan sebanyak enam data. Data tersebut dianalisis menggunakan kerangka analisis model Teun A. van Dijk yang melibatkan struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Setelah menganalisis bagian struktur, kemudian dijelaskan bagaimana ideologi yang direpresentasikan Media *Tribunnews.com* terhadap pemberitaan Bu Dendy alias Bu Novi tersebut.